

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:

1. Pada plot penelitian di kompartemen D024, terdapat empat jenis gulma yang ditemukan dengan jumlah dan kerapatan gulma yang berbeda-beda. Jenis gulma yang dijumpai berupa gulma senduduk berbulu (*Clidemia hirta*) dengan jumlah sebanyak 41 gulma dengan kerapatan 189,82 individu per hektar, gulma paku sejati (*Polypodiophyta*) sebanyak 33 gulma dengan kerapatan 148,15 individu per hektar, gulma rumput teki (*Cyperus rotundus*) sebanyak 15 gulma dengan 64,82 individu per hektar dan gulma akasia (*Acacia mangium*) sebanyak 40 gulma dengan 180,57 individu per hektar.
2. Jenis *nozzle* merk *SFA* kuning menghasilkan persentase mortalitas gulma yang lebih tinggi yaitu sebesar 93,79% dibandingkan dengan *nozzle* merk *Hollowcone blue* yang menghasilkan persentase mortalitas gulma sebesar 42,86%. *Nozzle* merk *SFA* kuning juga menghasilkan waktu kematian gulma yang lebih cepat dibandingkan *nozzle Hollowcone blue*
3. Konsentrasi larutan herbisida sebesar 2,0% menghasilkan persentase mortalitas gulma yang tinggi yaitu sebesar 82,68% dibandingkan konsentrasi 1,5% dan 1,0%. Waktu mulai kematian gulma yang dihasilkan pada konsentrasi 2,0%

dengan rata-rata 5 hari jika menggunakan *nozzle* merk *SFA* kuning dan apabila menggunakan *nozzle Hollowcone blue* dengan rata-rata 12 hari.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai jenis *nozzle* dengan konsentrasi yang berbeda-beda untuk membasmi gulma di areal HTI.
2. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas area penelitian dan melibatkan lebih banyak jenis gulma yang ada di daerah tersebut. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keberagaman gulma dan strategi pengendalian.